

## PELATIHAN TOEFL DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN PALEMBANG

Zidni Ma'ruf<sup>1\*</sup>, Yusri<sup>2</sup>, Genta Ulina Hutagalung<sup>3</sup>, Leni Rohliah<sup>4</sup>, Pratiwi Lestari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>DIII Bahasa Inggris Politeknik Negeri Sriwijaya

email : <sup>1\*</sup>Zidni.ma'ruf@polsri.ac.id

\* Korespondensi penulis

### Abstrak

Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia, baik untuk kepentingan bisnis, pendidikan, hingga percakapan sehari-hari. Karena itu, banyak negara yang melatih kecakapan berbahasa Inggris. Ironisnya, berdasarkan laporan lembaga pendidikan Education First (EF), Indonesia memiliki indeks kecakapan bahasa Inggris sebesar 502 pada urutan ke 79 dari 113 negara di dunia pada 2023. Skor tersebut masuk kategori kemampuan rendah dan membuatnya berada di peringkat ketiga belas di Asia. Oleh karena itu sangat diperlukan pelatihan-pelatihan bahasa Inggris yang harus diberikan kepada para generasi muda untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Salah satu pelatihan bahasa Inggris adalah pelatihan TOEFL. TOEFL (Test of English as a Foreign Language) adalah salah satu metode test yang dapat mengukur kemampuan berbahasa Inggris peserta didik. Berdasarkan fakta tersebut, pengabdian ini dilakukan kepada para santri berupa pelatihan TOEFL dengan metode diagnostic teaching di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Palembang dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris generasi muda. Melalui pengabdian ini, para santri dapat memahami pentingnya Bahasa Inggris dan mendapatkan ilmu-ilmu dasar mengenai TOEFL.

**Kata kunci:** TOEFL, Pesantren, Tahfidz Qur'an

### Abstract

*English is a widely spoken language that is utilized by individuals worldwide, encompassing various aspects of life such as business, education, and daily conversations. Consequently, many countries prioritize the development of English language skills. In an intriguing paradox, however, Indonesia finds itself ranked 79th out of 113 countries in English language proficiency based on a report by the renowned educational institution, Education First (EF), in 2023. With an English proficiency index of 502, Indonesia falls into the low proficiency category and ranks thirteenth in Asia. As a result, it becomes vital to provide English language training to the younger generation in order to enhance their proficiency. One such method of training is TOEFL (Test of English as a Foreign Language). This assessment enables the evaluation of students' English language abilities. Recognizing this need, a diagnostic teaching approach was implemented to administer TOEFL training to students at the Tahfidz Qur'an Islamic Boarding School in Palembang. The aim of this service is to foster an understanding among students regarding the significance of English and furnish them with fundamental knowledge of TOEFL.*

**Kata kunci:** TOEFL, Boarding School, Tahfidz Qur'an

Cara menulis sitasi : Ma'ruf, Z., Yusri, Hutagalung, G. U., Rohlia, L., Lestari, P. (2023). Pelatihan toefl di pondok pesantren tahfidz qur'an palembang. *Jurnal Abdimas Bencoolen (JAB)*, 1(2), 32-38.

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi universal pada ruang lingkup internasional, sehingga bahasa Inggris digunakan oleh berbagai negara untuk berkomunikasi dengan negara-negara lainnya di seluruh dunia. Oleh karenanya, kemampuan berbahasa Inggris diperlukan agar sumber daya manusia dapat bersaing di dunia internasional. Hal ini sejalan

dengan pernyataan Ilham et.al (2021) menyatakan bahwa bahasa Inggris dapat mendukung kinerja dan profesionalitas para penggunanya di kancah dunia. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris adalah melalui sebuah tes yang terstandar.

Salah satu tes terstandar tersebut adalah TOEFL (Test of English Foreign Language) merupakan jenis test yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan dan penguasaan bahasa Inggris seseorang. Phillips (2004) membagi aspek ketrampilan bahasa yang diujikan dalam TOEFL terdiri dari Listening (mendengarkan), Structure (tata bahasa), dan Reading (membaca) yang dikerjakan dalam waktu 115 menit. Lebih lanjut, Sukur (2013) menyatakan bahwa TOEFL merupakan salah satu jenis tes standar untuk menguji kemampuan Bahasa Inggris seseorang sebagai syarat mutlak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di hampir semua perguruan tinggi di dunia, termasuk di Indonesia. Selanjutnya, Sudirman (2020) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris mempunyai peran yang sangat diperhitungkan dalam bidang pendidikan, ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun dunia kerja.

Pengabdian tentang pelatihan TOEFL di Indonesia sudah menjadi perhatian khusus dari berbagai pihak belakangan ini. Beberapa diantaranya adalah Ruminar et.al (2023), Fitria Tiara & Prastiwi Iin (2020), Ilham et.al (2022), Putri Aprilia et.al (2023), Utami & Pirmansyah (2018). Melalui pelatihan TOEFL, peserta didik dapat pemahaman lebih dalam mengenai pengerjaan nilai TOEFL dan tips mendapatkan nilai minimal 500 (Ruminar et.al 2023; Fitria et.al 2020; Ilham et.al 2022; Putri et.al 2023). Lebih lanjut, di Indonesia penggunaan TOEFL sebagai tes profesi Bahasa Inggris cukup luas, dari yang sekedar untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam penguasaan Bahasa Inggris sampai tujuan-tujuan penting seperti memasuki program pendidikan dan melamar pekerjaan (Sudirman, 2020).

Tak hanya itu, Herwandar et.al (2012), menyatakan bahwa TOEFL sering dijadikan salah satu prasyarat kelulusan akademik, pendaftaran beasiswa, melamar pekerjaan dan tujuan akademik atau non-akademik lainnya. Rata rata persyaratan minimal nilai TOEFL yang diminta minimal berkisar dari 500 hingga 600 bergantung kebijakan universitas yang ditentukan. Ironisnya masih terdapat banyak peserta didik yang mengalami masalah untuk mencapai nilai ambang tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian Utami & Pirmansyah (2018) yang menyatakan sulitnya mencapai nilai ambang tersebut adalah masih rendahnya nilai Pelajaran Bahasa Inggris, pembelajaran bahasa Inggris di kelas masih terbatas yang hanya satu kali pertemuan dalam seminggu, tidak mengikuti kursus di luar pembelajaran karena berbagai kendala dan keterbatasan yang dihadapinya; belum pernah mengikuti pelatihan TOEFL secara intensif; dan belum pernah mengikuti tes TOEFL.

Melalui fakta tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa penguasaan Bahasa Inggris sangat diperlukan oleh semua pihak tak terkecuali peserta didik yang ada di pondok pesantren. Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an memiliki keterbatasan mengenai kompetensi para santri dalam hal pembelajaran Bahasa Inggris khususnya mengenai pemahaman TOEFL. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang mampu untuk memberikan pemahaman lebih kepada para santri terkait pentingnya menguasai Bahasa Inggris. Hal ini sangat disayangkan karena para santri merupakan generasi muda yang diharapkan mempunyai kompetensi untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris dengan TOEFL sebagai tolak ukurnya. Oleh karena itu, pengabdian ini, yang bertema "Pelatihan TOEFL" yang lakukan dengan menjalin kerjasama antara Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Sriwijaya dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Palembang. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya TOEFL sebagai tolak ukur keterampilan berbahasa Inggris serta memberikan materi dan metode yang tepat bagi para santri untuk belajar TOEFL dengan efektif.

## METODE

Kegiatan ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Palembang yang berlokasi di Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Metode

yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, diskusi dan praktik yang ditunjukkan pada table 1.

**Tabel 1. Metode dan Tahapan Pelatihan TOEFL**

No	Materi yang disampaikan	Penyaji	Metode
1	Pembukaan	Moderator	Ceramah
2	Penyampaian materi dan latihan soal TOEFL	TIM PkM	Ceramah dan diskusi
3	Praktik mengerjakan soal TOEFL (Simulasi)	Santri, Manajemen Pondok Pesantren, dan Tim PkM	Praktik

Pada sesi ceramah, tim melaksanakan pemberian materi dasar TOEFL kepada para santri dalam beberapa sesi. Setelah materi diberikan, para santri diberikan waktu untuk berdiskusi serta tanya jawab dengan para santri lainnya maupun dengan tim pengajar. Hal tersebut dilakukan agar materi yang telah diberikan dapat dipahami dengan baik oleh para santri. Sesi diskusi juga dibimbing oleh tim sehingga diskusi dapat berjalan dengan semestinya. Pada tahap akhir, setelah diberikan materi dan sesi diskusi, para santri diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi TOEFL. Hal ini bertujuan untuk memberikan santri pengalaman melaksanakan tes TOEFL tersebut serta mempraktekkan materi dan diskusi yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul Pelatihan *TOEFL* di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Palembang dilaksanakan mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Total waktu yang dibutuhkan adalah 8 (delapan) minggu atau dua bulan mulai dari 16 Agustus 2022 sampai dengan 8 Oktober 2022. Tahapan persiapan dilaksanakan selama dua minggu. Minggu pertama adalah pembuatan proposal dan minggu kedua adalah pengajuan proposal. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Adapun tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan dengan kegiatan pelatihan *TOEFL* di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Palembang pada tanggal. Sub tahapan kegiatan pertama adalah persiapan pelatihan dengan menyusun materi yang diperlukan dan menentukan metode pelatihan yang tepat. Sub tahapan kedua adalah pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan dengan bantuan tim manajemen pesantren sebagai pengawas, santri sebagai peserta, dan tim PkM sebagai fasilitator pelatihan *TOEFL*. Pada tahapan ini, tim PkM juga melakukan kegiatan evaluasi program dan monitoring kompetensi para santri setelah mendapatkan pelatihan. Tahapan ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan atau empat minggu mulai dari tanggal 1-30 September 2022.

Tahapan kegiatan terakhir adalah pembuatan laporan akhir kegiatan berdasarkan data-data dan hasil pelatihan yang sudah dilaksanakan. Tahapan ini dilaksanakan pada 1-8 Oktober 2022. Pada pelatihan ini, materi yang digunakan adalah buku Longman Preparation Course for the TOEFL Test karangan Deborah Philips yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Para peserta didik sangat antusias dalam belajar bahasa Inggris dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang ditunjukkan oleh gambar 1 berikut:



**Gambar 1. Pelatihan TOEFL di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Palembang**

Dalam pelatihan ini, metode pengajaran yang diberikan adalah metode diagnostic teaching dengan pendekatan pembelajaran tuntas memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris peserta didik. Tim fasilitator mengajarkan terlebih dahulu materi-materi yang berkaitan mengenai berbagai skill dalam TOEFL test dengan sesi Tanya jawab. Selanjutnya para peserta didik melakukan berbagai kuis dan soal yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan sesuai dengan gambar 2 dan gambar 3 dibawah ini:



**Gambar 2. Pemaparan Materi Pertama**



**Gambar 3. Pemberian Materi Kedua**

Selama pelaksanaan pelatihan, tidak ada kendala yang signifikan ditemukan di lapangan dikarenakan semua persiapan pelatihan telah dipersiapkan dari jauh hari. Dengan bantuan manajemen yang baik dari Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Palembang, pelaksanaan pelatihan menjadi lebih kondusif.

Pada akhirnya, tujuan dari pelatihan ini tercapai dengan meningkatnya kemampuan bahasa Inggris peserta didik yang dibuktikan dengan meningkatnya score post-test TOEFL peserta didik. Tak lupa juga tim memberikan apresiasi para santri yang memperoleh nilai post-test TOEFL tertinggi seperti terlampir di gambar 4 berikut:



**Gambar 4. Pemberian simbolis hadiah bagi peserta dengan skor simulasi TOEFL tertinggi**

Dengan pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik untuk terus dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dengan memahami pentingnya kemampuan berbahasa Inggris di era globalisasi.

## Pembahasan

Pelatihan TOEFL ini dilakukan dengan sangat cermat dan teliti. Hal ini dibuktikan dengan jadwal kegiatan pelatihan TOEFL yang sudah dipersiapkan dengan seksama demi tercapainya hasil yang diinginkan seperti yang tertera pada table 2.

**Tabel 2. Jadwal kegiatan Pelatihan TOEFL**

No.	Uraian Kegiatan	Agustus	September
1	Observasi dan Pembuatan Proposal		
2	Perencanaan dan Pengajuan Propoasal		
3	Pelaksanaan Pengabdian		
4	Evaluasi dan Monitoring		

Tahapan yang pertama dilakukan adalah observasi lapangan serta pembuatan proposal untuk melakukan Kerjasama antara Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Sriwijaya dan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Palembang. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal para siswa dari pihak pondok pesantren terkait penguasaan Bahasa Inggris para santri sehingga metode yang sesuai dapat diaplikasikan ketiga kegiatan berlangsung.

Setelah tahapan pertama selesai dilaksanakan, tahap kedua dimulai pada pertengahan Agustus dengan agenda perencanaan dan pengajuan proposal. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan pengabdian dapat berjalan dengan lancar. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi terhadap para santri yang ditemani oleh pihak pondok pesantren mengenai agenda yang akan dilaksanakan. Selain itu, persiapan materi dan perlengkapan juga dilaksanakan pada tahap ini demi menunjang keberhasilan pengabdian.

Terdapat 3 tahapan utama yang dilaksanakan yaitu mencakup pembukaan, penyampaian materi dan Latihan soal TOEFL serta praktik mengerjakan soal TOEFL (simulasi). Sesi pembukaan dimulai dengan perkenalan diri, parting in English dan melakukan small dialogues untuk mencairkan suasana sebelum pembelajaran dimulai. Pada tahapan kedua yaitu penyampaian materi dan Latihan soal TOEFL. Pada sesi ini, para santri diajak untuk lebih memperdalam pengetahuan mereka mengenai TOEFL (all about TOEFL) dengan metode ceramah dan diskusi. Metode ini dipilih menyesuaikan dengan karakteristik belajar para santri yang diketahui dari kegiatan observasi. Hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh para santri karena sesuai dengan preferensi belajar mereka.

Pada sesi penyampaian materi, para santri diberikan materi berkenaan dengan *Listening Comprehension, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension*. Tak hanya itu, para santri juga diberikan tips dan trick menjawab soal *TOEFL* yang baik dan benar. Akhirnya di sesi ketiga, para santri diberikan ruang untuk melakukan simulasi *TOEFL* dari materi yang telah disampaikan. Selanjutnya setelah pelaksanaan dilakukan, evaluasi dan monitoring tidak lupa untuk dilakukan. Kegiatan ini sangat penting demi menilai strengths and weaknesses dari kegiatan yang dilakukan sehingga dapat dikembangkan pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

## SIMPULAN

Materi yang digunakan adalah buku Longman Preparation Course for the TOEFL Test karangan Deborah Philips yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan diajarkan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode pelatihan TOEFL yang diterapkan adalah metode diagnostic teaching dimana kegiatan tes – pretest yang diikuti dengan pengajaran diagnostic, dan diakhiri dengan post-test. Pretest dan posttest merupakan cara yang objektif untuk mengidentifikasi hasil belajar yang esensial dan

kritikal atau penting. Tes semacam ini dimaksudkan juga untuk mengukur tingkat pencapaian belajar peserta didik, dan menilai secara menyeluruh kualitas hasil belajar peserta didik

## SARAN

Demi tercapainya tujuan akhir untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik, tim PkM menyarankan peserta pelatihan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar bahasa Inggris. Selanjutnya, manajemen pondok pesantren juga seyogyanya dapat menyediakan program-program yang berkaitan dengan peningkatan pembelajaran bahasa Inggris peserta didik sehingga peserta didik dapat berkompetisi di kancah internasional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Palembang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu diucapkan terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Sriwijaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). Pelatihan tes Toefl (Test of English Foreign Language) untuk siswa SMK/SMA, mahasiswa, dosen dan umum. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Herwandar, R., Safriono, D. A., & Haryono, P. Y. (2012). Evaluasi Program Matrikulasi" TOEFL" Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(3), 179-188.
- Ilham, I., Irwandi, I., Isnaini, Y., Rahmaniah, R., Hudri, M., & Bafadal, M. F. (2021). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR PADA SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM DI KEKALIK, SEKARBELA, MATARAM. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1051-1060.
- Ilham, I., Isnaini, Y., Irwandi, I., Lukman, L., & Ismail, H. (2022). Pelatihan Toefl (Test of English As Foreign Language) Bagi Guru-Guru Pesantren. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(3), 715-725.
- Philips, D. (2004). Longman introductory course for the TOEFL test: The paper tests. New York: Pearson Education.
- Putri, A. K., Triandana, A., Fitriah, S., Amri, U., & Putra, Y. M. (2023). Pengenalan Dan Pelatihan Toefl Untuk Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Universitas Jambi: Indonesia. *ESTUNGKARA*, 2(1), 11-23.
- Ruminar, H., Prasetyaningrum, D. I., Maharddhika, R., & Prasetianto, M. (2023). PELATIHAN DAN SIMULASI TOEFL SEBAGAI UPAYA MENCAPAI NILAI YANG DITARGETKAN. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 12(1), 122-128.
- Sudirman, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris bagi Dosen-dosen Unma Banten melalui Pelatihan "TOEFL Strategies and Predictions". *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 271-278.
- Sukur, S. G. (2013). Magic trick TOEFL ITP: magic trick menyelesaikan soal-soal TOEFL ITP ala sang pakar.
- Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 36-46.